

## Membuat Produk untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas

**Afifah Febriani S<sup>a,1</sup>, Indri Eglesia M. S<sup>b,2</sup>, Prameswari Nurrachmawati<sup>c,3</sup>, Rosdiana<sup>d,4</sup>**  
<sup>a,b,c,d</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
<sup>1</sup>afifahsusanto04@gmail.com; <sup>2</sup>indrisarungallo24@gmail.com; <sup>3</sup>prameswarirahma28@gmail.com;  
<sup>4</sup>rosdiana1754@gmail.com  
\*Afifahsusanto04@gmail.com

---

### *Abstrak*

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program awal yang dapat ditempuh oleh semua kalangan untuk membekali diri dalam bidang kewirausahaan. Pada survei yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 61 Jakarta, diketahui bahwa mayoritas pemahaman siswa terhadap kreativitas dalam pembuatan manik-manik seperti gelang, cincin, dan strap hp (gelang hp) semuanya memahami dan bisa membuat dengan berbagai macam model. Hal inilah yang menjadi tujuan kami dalam pelaksanaan program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan PMKM ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan siswa dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Kegiatan ini berupa edukasi mengenai “Membuat Produk Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas”, siswa diajak untuk memahami konsep dasar kewirausahaan, mulai dari proses inovasi produk, serta mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *Produk; Produktivitas; Kreativitas;*

---

### *Abstract*

*Entrepreneurship education is one of the initial programs that can be taken by all groups to equip themselves in the field of entrepreneurship. In a survey conducted by researchers at SMPN 61 Jakarta, it was found that the majority of students' understanding of creativity in making beads such as bracelets, rings, and cellphone straps (cellphone bracelets) all understand and can make various models. This is our goal in implementing the Student Community Service (PMKM) program carried out by Pamulang University students. This PMKM activity aims to strengthen students' abilities in increasing creativity and productivity. This activity is in the form of education about "Making Products to Increase Productivity and Creativity", students are invited to understand the basic concepts of entrepreneurship, starting from the product innovation process, and identifying best practices that can be applied in everyday life.*

**Keywords:** *Product; Productivity ; Creativity;*

## PENDAHULUAN

Bertumbuhnya wirausaha tak lepas dari peran masyarakat bersama pemerintah yang terus mendorong, juga swasta dan kalangan mahasiswa atau kampus. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Zimmerer dalam Dwi wahyu, 2016).

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program awal yang dapat ditempuh oleh mahasiswa untuk membekali diri dalam bidang kewirausahaan, dan juga bertujuan memperkenalkan dunia wirausaha serta awal tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Untuk mencapai keberhasilan bisnis, seorang wirausaha dapat memanfaatkan ke kemampuan kreatifnya, menemukan perubahan baru, dan menggunakan media promosi sebagai alat dan cara untuk menginformasikan bisnis mereka (Arifudin, 2016).

Untuk mempertahankan kesinambungan wirausaha dan memperoleh keunggulan kompetitif dalam persaingan yang semakin kompleks, kreativitas sangat penting. Kreativitas adalah apa yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh orang untuk menghasilkan ide-ide baru untuk memulai bisnis, ini dapat

menjadikan seseorang menjangkau bisnis atau usaha yang luar biasa, didasarkan pada ide baru dan berbeda dari apa yang biasa dilakukan orang (Marden & Hidayah, 2022). Pemilihan media promosi adalah komponen lain yang dapat dioptimalkan akan keberhasilan bisnis. Wirausahawan menggunakan media sosial sebagai alat promosi. Mereka menggunakan media ini untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi tentang produk, harga, dan lokasi bisnis. Media sosial memungkinkan pelanggan untuk berbagi informasi teks, gambar, audio, dan video, serta dengan perusahaan dan sebaliknya (Fauzi, 2017). Perkembangan media sosial sangat berdampak pada kehidupan manusia, perubahan besar dalam manajemen bisnis disebabkan oleh teknologi digital, mulai dari pembuatan barang dan layanan hingga pengirimannya kepada pelanggan. Pelaku bisnis dapat menggunakan berbagai platform media sosial untuk memasarkan barang mereka, media membantu bisnis berhubungan dengan pelanggan dan berbagi foto dan video produk mereka dengan lebih banyak orang, memungkinkan produk menjadi lebih dikenal oleh masyarakat. Penjualan produk akan meningkat jika pemasarannya berhasil.

Pada survei yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 61 Jakarta, diketahui bahwa mayoritas pemahaman siswa terhadap kreativitas dalam pembuatan manik-manik seperti gelang, cincin, dan strap hp (gelang hp) semuanya memahami dan bisa membuat dengan berbagai macam model. Pada saat peneliti mempresentasikan bagaimana cara pembuatan manik-manik menjadi berbagai macam bentuk, siswa pun dengan mudah dapat memahami apa yang disampaikan dengan kelompok peneliti. Apabila seorang siswa dengan cepat dapat memahami, maka penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti dapat dengan mudah dipahami oleh para siswa. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya pelaksanaan program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan PMKM ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan siswa dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Melakukan PMKM dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas pada siswa SMPN 61 Jakarta akan memberikan manfaat seperti meningkatkan kreativitas serta dapat mengembangkan ide-ide dalam membuat produk kerajinan dari manik-manik. Hasil PMKM ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga bagi para siswa SMPN 61 Jakarta agar dapat meningkatkan

kembali bakatnya dalam mengembangkan ide-ide yang kreatif.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini berupa edukasi mengenai “Membuat Produk Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas”. Dilaksanakan pada Kamis 28 November 2024 di SMPN 61 Jakarta dengan 70 siswa kelas 8. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami konsep dasar kewirausahaan, mulai dari proses inovasi produk, serta mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SMPN 61 Jakarta bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para siswa kelas 8 melalui kegiatan sosialisasi pembuatan produk seperti membuat gelang dan strap hp dari manik-manik. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung pengembangan kreativitas dan produktivitas siswa, sekaligus membangun kesadaran mereka tentang pentingnya keterampilan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi, PKM ini dilakukan untuk mencapai tujuan peningkatan produktivitas dan kreativitas siswa SMPN 61 Jakarta. Sesi tanya jawab

yang interaktif setelah setiap materi menjadi salah satu upaya untuk memastikan efektivitas kegiatan dan memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMPN 61 Jakarta dengan 70 orang siswa kelas 8. Melalui Kegiatan ini terlihat bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan nya dalam berinovasi dan menghasilkan produk yang bernilai guna, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka.

Hasil kegiatan PMKM menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kreativitas dan produktivitas siswa kelas 8 SMPN 61 Jakarta. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan pembuatan produk, siswa berhasil menciptakan berbagai inovasi yang mengejutkan. Produk-produk yang dihasilkan, seperti kerajinan tangan berupa gelang dan strap hp dari manik-manik, tidak hanya menunjukkan kreativitas yang tinggi, tetapi juga mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.



**(Gambar 1, Foto pada saat Sambutan PkM)**

Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas siswa ide-ide yang luar biasa, seperti membuat kerajian gelang, cicin dan strap hp dari bahan mani-manik. Selain itu, kegiatan ini membantu siswa mengembangkan karakter yang kreatif dan produktif.

Keunggulan dalam kegiatan PKM ini adalah melibatkan siswa secara langsung dalam mempraktikkan kemampuan membuat kerajinan produk dari bahan manik-manik. Melalui proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan bisa menjadi inovasi dalam ide bisnis berjualan. Tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan baru, kegiatan ini juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai kreativitas dan produktivitas ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan PKM ini juga turut berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, logis dan tepat dalam

pengambilan sebuah keputusan. Kekurangan dalam kegiatan PKM ini, yaitu waktu pelaksanaan yang terbatas, tidak semua siswa memiliki tingkat kesiapan yang sama untuk menerima materi, dan keterbatasan dalam mengevaluasi sejauh mana siswa menerapkan pengetahuan yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

### KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dengan tema “Membuat Produk Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kreativitas” memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa SMPN 61 Jakarta. Proses pembuatan produk dari tahapan perencanaan hingga menjadi barang yang bernilai telah melatih siswa dalam berpikir kreatif. kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa, serta meningkatkan minat mereka terhadap dunia kewirausahaan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM). Terima kasih kepada pihak sekolah SMPN 61 Jakarta, khususnya Ibu Kepala sekolah, guru-guru serta para staf yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh selama pelaksanaan

program ini. Terima kasih juga kepada seluruh siswa yang telah antusias mengikuti program ini dan memberikan kontribusi yang sangat berarti. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurhayati S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing dalam kegiatan PMKM ini yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kami hingga acara selesai. Semoga melalui kegiatan ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 3. Foto Pada Saat Pemaparan Materi Membahas Meningkatkan Kreativitas dan Produktifitas Oleh Narasumber)



**Gambar 4, Pada Saat Serah Terima Cindera Mata/Ucapan terimakasih**

## REFERENSI

Islami, F. S., Destiningsih, R., & Achsa, A. (2022). Pelatihan Diversifikasi Produk untuk Peningkatan Produktivitas Pelaku UKM Tahu. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 81-86.

Iswatiningsih, D. (2023). Meningkatkan Produktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital. *Kajian Bahasa dan Sastra (KABASTRA)*, 2(2), 1-15.

Kristian, D., & Gofur, A. (2022). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Dipademangan Jakarta Utara). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 106 (1), 106 – 115.

Pengangguran, M. (2023). Membangun Jiwa Entrepreneur pada Remaja untuk. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3).

Putri, A. A. M., Winahyu, P., & Umamy, S. H. (2024). Pengaruh Kreativitas, Penggunaan Media Sosial Dan Pemanfaatan E Commerce Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Manik-Manik Balung Jember. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 63-70.

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal varidika*, 30(1), 79-83.

Setyawati, E. (2019). Analisis Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa pada Matakuliah Kewirausahaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 1586-1594.

Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi pengembangan desa digital untuk meningkatkan produktivitas umkm. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199-216.